

*Prosiding  
Seminar Nasional  
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2016*

**Pemanfaatan  
IPTEKS  
dalam Membangun  
Desa Mandiri dan Religius**

**Hotel Cavinton,  
Yogyakarta, 8 Oktober 2016**



Diterbitkan atas kerjasama antara  
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Ahmad Dahlan  
dengan Pustaka Pelajar



Prosiding Seminar Nasional  
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
**Pemanfaatan IPTEKS dalam Membangun Desa Mandiri dan Religius**  
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Cetakan Pertama, November 2016  
21 x 29,7 cm; x + 383 hlm

**ISBN 978-602-229-683-6**

**Penyunting**

Drs. Jabrohim, M.M.  
Dr. Rina Ratih Sri Sudaryani, M.Hum

**Cover**

Jack

**Diterbitkan oleh**

PUSTAKA PELAJAR

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta 55167

Telp. (0274) 381542, Fax. (0274) 383083

E-mail: [pustakapelajar@yahoo.com](mailto:pustakapelajar@yahoo.com)

Website: [pustakapelajar.co.id](http://pustakapelajar.co.id)

Bekerja sama dengan

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Alamat:

Jl. Gondosuli, Semaki Yogyakarta 55166

Telp./Fax: 0274-542887

## Kata Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta berkomitmen untuk menyelenggarakan Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) pada setiap tahunnya. Seminar dengan tema "Pemanfaatan Ipteks dalam Membangun Desa Mandiri dan Religius" yang diselenggarakan pada Rabu, 8 November 2016 ini merupakan seminar nasional ketiga. Dalam seminar tersebut mengundang Dr. Suprapedi, M.Eng., Direktur Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna Ditjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi sebagai *key note speaker*. Selain itu, sebagai Pembicara Panel (*Plenary Speaker*) LPM Universitas Ahmad Dahlan mengundang BAPPEDA Kabupaten Bantul dan BAPPEDA Kabupaten Gunung Kidul.

Tema Seminar Nasional kali ini berlatar belakang banyaknya potensi desa yang belum diberdayakan secara optimal dan kurangnya penguatan sains berupa aplikasi hasil riset dari Perguruan Tinggi. Pada hal sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Universitas Ahmad Dahlan harus memiliki kepedulian berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan serta rekayasa sosial berbasis riset. Sentuhan dari Perguruan Tinggi berupa hilirisasi hasil riset akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang tanpa meninggalkan nilai unggul desa tersebut. Hal penting lainnya adalah motivasi moral, kepedulian, pendampingan pada desa yang berpotensi akan mempercepat desa tersebut menjadi desa yang mandiri dan religius.

Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPM Universitas Ahmad Dahlan sebelum dilaksanakannya monitoring dan evaluasi eksternal pelaksanaan Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menjadi pendorong tingginya minat dosen Universitas Ahmad Dahlan untuk mengikuti. Tidak hanya dosen Universitas Ahmad Dahlan yang tertarik untuk mengikuti seminar, tetapi juga para dosen dari berbagai PTN maupun PTS lainnya. Banyaknya peserta juga diikuti oleh banyaknya makalah seminar yang masuk ke Panitia. Meskipun cukup banyak makalah yang masuk, semuanya dipresentasikan dalam seminar. Dalam proseding ini dimuat makalah-makalah yang disajikan dalam seminar.

Selamat membaca!

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 November 2016  
Editor

**Jabrohim**  
**Rina Ratih Sri Sudaryani**

## Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Daftar Isi — vi

1. **Sosialisasi dan Pengembangan Konservasi Penyu di Pantai Baru Pandansimo Menuju Ekowisata yang Berkelanjutan**  
Agung Budiantoro dan Yudi Ari Adi — 1
2. **Pementasan Drama Melalui Latihan Keterampilan Kreatif di Karang Taruna Pervorma Dusun Weru Desa Tegiri, Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri**  
Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. — 10
3. **Pemanfaatan Aplikasi Ms Office Terintegrasi Bagi Tenaga Kependidikan Untuk Administrasi Akademik Di Universitas Muhammadiyah Magelang**  
Andi Widiyanto, Auliya Burhanudin — 15
4. **Pengembangan Operational Customer Relationship Management Pemasaran Sayuran Hidroponik Kelompok Tani Asri Kauman**  
Arfiani Nur Khusna dan Nur Rochmah DPA — 19
5. **Peningkatan Produksi Jamur Tiram di Imogiri Bantul dan Galur Kulonprogo**  
Arief Abdillah Nurusman dan Shantiana Tri Erawati — 27
6. **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Diversifikasi Produk dari Singkong Sebagai Upaya Perwujudan Kemandirian Pangan di Desa Giripurwo Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunung Kidul**  
Azis Ikhsanudin, M.Sc., Apt, dan Dra. Sudarmini — 35
7. **Pengembangan Hutan Mangrove untuk Pengelolaan Pesisir Berkelanjutan di Pantai Baros Tirtohargo, Kretek, Bantul**  
Dedi Wijayanti, Soeparno, Denik Wirawati — 53
8. *Achievement Motivation Training (AMT) Sebagai Upaya Mencegah Kenakalan Remaja*  
Dessy Pranungsari, Fatwa Tentama, Nissa Tarnoto — 58
9. **Increasing Knowledge And Skills of Yellow Pumpkin Processing Through Yellow Pumpkin Processing of Training In Bendo Village**  
Dewi Marfuah, Tuti Rahmawati, Retno Dewi Noviyanti — 73

10. **Optimalisasi Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dalam Peningkatan Kompetensi**  
Dini Restiyanti Pratiwi, Slamet Widodo, Yohana Dwi Marfu'ah — 77
  
11. **Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah untuk Mendukung Pengembangan Wilayah Wisata Hijau di Suryowijayan, Yogyakarta**  
Dwi Sulisworo Muchsin Maulana, Tri Wahyuni Sukeksi, Rahma Asti Mulasari, dan Sulistyawati — 85
  
12. **Kelompok Peduli TB “Warga Sehat dengan Tuberkulosis” (IbM)**  
Ernirita dan Giri Widakdo — 91
  
13. **Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Gondang Legi dan Kepuh Sleman Yogyakarta**  
Fatwa Tentama & Surahma Asti Mulasari — 100
  
14. **Pendidikan Luar Sekolah Jamu-Aromaterapi di Desa Tirtonirmolo Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Pengobatan Tradisional**  
Hardi Astuti Witasari — 112
  
15. **Penerapan Website Sekolah untuk Meningkatkan Pengenalan SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Kepada Masyarakat**  
Heru Supriyono, Achmad Kurnianto, Muhammad Fikri Khaidir, Aji Ari Adam — 118
  
16. **Optimalisasi Lahan Pekarangan Melalui Budi Daya Tanaman Obat Herbal Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Keluarga Miskin di Desa Krembangan Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Iin Narwanti, Dian Prasasti, Deasy Vanda Pertiwi — 127
  
17. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Dusun Bulu, Desa Giring, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul dalam Swakelola Limbah Peternakan Pertanian serta Budi daya Jahe Emprit melalui Pelatihan dan Pendampingan**  
Iis Wahyuningsih, Kintoko dan Bagus Haryadi — 138
  
18. **Diversifikasi Susu Sapi Perah dan Peningkatan Nilai Ekonomi Produknya**  
Mustofa Ahda, Ika Maryani, Septian Emma Dwi Jatmika — 147
  
19. **Strategi Penguatan Kreativitas Dalam Peningkatan Inovasi Desain Furniture Bagi Industri Kerajinan Kreatif di Pajangan Bantul**  
Insanul Qisti Barriyah, Wika Harisa Putri dan Rudi Suryanto — 153
  
20. **School of Integrity (SOI), Dari Sekolah untuk Generasi Antikorupsi: Program Pengembangan Metode Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi di SMA Negeri 2 Yogyakarta**  
Laras Susanti, Zainal Arifin Mochtar, Oce Madril, dan Eka Nanda Ravizki — 161

21. **Peran Perguruan Tinggi Dalam Pengentasan Keluarga Prasejahtera di Wilayah Kerja Posdaya di Kabupaten Sukabumi**  
Leonita Siwiyanti & Asep M. Ramdan — 169
22. **Pendampingan Mutu Produk Patung Terrazzo dan Batu di Bantul Yogyakarta**  
Moh. Rusnoto Susanto, S.Pd, M.Sn., Dewi Kusuma Wardani, SE, S.Psi, M.Sc. Ak  
Anggit Dwi Hartanto, S.Kom, M.Kom — 187
23. **Optimalisasi Kemampuan Berpidato Anggota 'Aisyiyah Ranting Ngadirejo Menuju Kemandirian Organisasi**  
Main Sufanti, Eva Nur Khasanah, Heni Susanti — 201
24. **IbM Diversifikasi Tanaman Jahe sebagai Produk Minuman Kesehatan Komersial yang Berkualitas dan Terstandar**  
Lolita, Azis Ikhsanudin — 210
25. **Pelayanan Kalibrasi Peralatan Medis di Unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta**  
Margi Sasono & Apik Rusdiarna Indrapraja — 221
26. **Pengaruh Pelatihan Higiene Sanitasi terhadap Pengetahuan Pengelola Rumah Makan di Kawasan Wisata Sehat Pantai Baru Kabupaten Bantul**  
Dyah Suryani, Mufti Khakim — 228
27. **Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Karangobar Menuju Desa Tangguh Bencana**  
Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra, Nugroho Christanto, Novia Kristiana, dan Jantan Putra Bangsa — 233
28. **Peningkatan Kualitas Mubaligh/Mubalighat Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan 'Aisyiyah di Kecamatan Kadudampit Sukabumi**  
Muhammad Thariq Aziz, M.Pd.I — 241
29. **IbM Aplikasi Pembelajaran Multimedia untuk Guru BK SMKN 2 dan SMKN 3 Yogyakarta**  
Mursid W. Hananto, Dody Hartanto — 250
30. **Inisiasi Program Pranikah Menuju Proses Reproduksi Sehat di Desa Sidoagung, Godean, Sleman**  
Nina Salamah, Sunarti — 259

31. **Pengembangan SOGA-BOGA (Sayur Obat Keluarga-Bumbu Obat Keluarga) pada Kelompok Tani di Padukuhan Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta**  
Nur Ismiyati, Ana Mardiyarningsih & Hery Setiawan — 266
  
32. **IbM Kelompok Peternakan Ayam Jawa Super Ringinharjo Bantul Yogyakarta**  
Okimustava, Trikinasih Handayani — 273
  
33. ***Transbulent Education School (Tes) untuk Pengembangan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kebencanaan di Magelang, Jawa Tengah***  
Junun Sartohadi, Muhammad Anggri Setiawan, Guruh Samodra, Bobby Setyawan, Garri Martha Kusuma Wardhana, Heni Masruroh, Zuhara Risqian C, Elok Surya P, Melisa. P. T — 280
  
34. **Ipteks Bagi Kewirausahaan Berwawasan *Health Based Economy* sebagai Upaya Mencetak Wirausaha Profesional, Mandiri dan Berkelanjutan**  
Ana Mardiyarningsih, Nur Ismiyati, Rina Widiastuti — 290
  
35. **Metode Pendampingan Partisipatif untuk Menurunkan Kegagalan Adopsi Teknologi Informasi di UMKM Perdesaan**  
Rudy Suryanto, Wika Harisa Putri, Insanul Qisti Barriyah — 299
  
36. **Inisiasi Pendirian Kantin Berbasis *Food Safety* di Kompleks Pendidikan Pondok Imam Syuhodo Blimbing Wonorejo Polokarto Sukoharjo**  
Sunarti, Nina Salamah — 308
  
37. **I. Pembentukan Masyarakat Sadar Wisata, II. Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo**  
Sunarty Eraku, Sri Maryati — 313
  
38. **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Dusun Siaga Sehat di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta**  
Surahma Asti Mulasari, Tri Wahyuni Sukeesi Sulistyawati — 320
  
39. **Peningkatan Pemahaman dan Partisipasi Warga Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta Berbasis Antikorupsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**  
Totok Dwi Diantoro S.H., M.A & Oce Madril, S.H., M.A — 332
  
40. **IbM Pemanfaatan Sampah Organik dan Limbah Pertanian untuk Pembuatan Pupuk Bokashi dan Super Karbon di Dusun Lojajar dan Dusun Nglaban**  
Tri Wahyuni Sukeesi, Sulistyawati — 338
  
41. **Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Matematika Menggunakan *Mathmagic*, Alat Peraga dan *Macromedia Flash SD Muhammadiyah* dan *SD Islam Terpadu Sleman***  
Dra. Widayati, M.Sc Drs. Wahyu Pujiyono. M.Kom — 349

- 42. Penguatan Kreativitas, Peningkatan Kesadaran Legalitas Kayu, Perbaikan Tata Kelola Manajemen Keuangan dan Perbaikan Strategi Pemasaran sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas UMKM Meubel dan Handycraft di Pajangan Bantul**  
Wika Harisa Putri, SE., SH., M.Sc., M.El, Insanul Qisti Barriyah, M.Sn, Rudy Suryanto, SE., M.Acc, Ak. — 360
- 43. Peningkatan Kompetensi Guru SMA Muhammadiyah Juwiring Klaten Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi**  
Yunus Sulistyono, Rofi'i Zarkasyi, Sri Sumarsih — 368
- 44. Translation Strategies of English Specific Words Into Indonesian**  
Zainal Arifin, Reza Pandudinata — 375
- 45. Peningkatan Kompetensi Berbahasa Indonesia Guru MIM di Kecamatan Matesih Melalui Kegiatan Bedah Soal Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)**  
Laili Etika Rahmawati, Rina Untari — 384

# **I. Pembentukan Masyarakat Sadar Wisata**

## **II. Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo**

Title –Authorss 2

**Sunarty Eraku<sup>1</sup>, Sri Maryati<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan IPA,  
Universitas Negeri Gorontalo, 96128

\*Corresponding author: sri.maryati@ung.ac.id

### **Abstrak**

Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu desa yang dikembangkan menjadi desa wisata di Provinsi Gorontalo. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Bongo adalah festival walima yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka kegiatan dilaksanakan bersinergi dengan mitra dan masyarakat. Demi terciptanya kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program, program kerja yang dilaksanakan bukan hanya program satu arah seperti pelatihan dan penyuluhan, melainkan dilanjutkan dengan program pendampingan dalam implementasi penyuluhan/pelatihan. Target Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema 'Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata' ini adalah terciptanya masyarakat desa sadar wisata di Desa Wisata Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Hal tersebut dapat tercermin baik dalam perilaku masyarakat maupun kondisi lingkungan di Desa Wisata Bongo yang telah siap menerima wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung di Desa Wisata Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan pendampingan kepariwisataan dan desa wisata, penyuluhan dan pendampingan kebersihan dan kerapian lingkungan, pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan media promosi, pelatihan dan pendampingan pembuatan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas.

Kata kunci : desa wisata, religi, budaya, sadar wisata

### **1. PENDAHULUAN**

Sektor pariwisata memberikan sumbangan sebesar 14.13% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Gorontalo tahun 2011 (RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2017, 2012). Menurut data Gorontalo dalam Angka 2012, jumlah wisatawan yang berkunjung di Provinsi Gorontalo pada tahun 2011 sebanyak 91.665 orang yang terdiri dari wisatawan manca negara 1.989 orang dan wisatawan domestik 89.676 orang (BPS Provinsi Gorontalo, 2012). Sedangkan jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2011 mencapai 42731 orang (BPS Kabupaten Gorontalo, 2013). Jenis pariwisata yang terdapat di Provinsi Gorontalo meliputi wisata religi, wisata budaya, wisata pantai, wisata bawah laut, dan wisata hutan. Berdasarkan uraian di atas, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan jumlah wisatawan yang berkunjung masih dapat ditingkatkan melalui berbagai program. Salah satu di antara program yang dapat dikembangkan adalah pembentukan dan pengembangan desa wisata.

Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu desa yang dikembangkan menjadi desa wisata di Provinsi Gorontalo. Jenis potensi yang dimiliki oleh Desa Bongo adalah festival walima yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. Desa Wisata Religi Bongo merupakan obyek yang perlu dilindungi dan dikukuhkan sebagai kawasan lindung (cagar budaya) oleh pemerintah Provinsi Gorontalo dan tertuang dalam rencana RPJMD Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2017 (Pemprov Gorontalo, 2012).

Observasi di Desa Wisata Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo menunjukkan adanya berbagai permasalahan yang kurang mendukung keberadaan Desa Bongo sebagai desa wisata. Permasalahan tersebut antara lain belum semua masyarakat menyadari potensi Desa Bongo sebagai desa wisata sehingga perilaku masyarakat sadar wisata belum sepenuhnya terbangun, belum tertatanya sarana prasarana wisata, belum adanya jasa pendukung industri pariwisata, belum efektifnya pemanfaatan media promosi baik cetak maupun online untuk mengenalkan potensi wisata yang dimiliki Desa Bongo, masalah kebersihan lingkungan, masalah kerapian lingkungan, masalah keindahan lingkungan, dan belum optimalnya pengembangan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas Desa Wisata Bongo.

Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ ini mempunyai tujuan umum yaitu membentuk masyarakat desa sadar wisata di Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo. Sedangkan tujuan khusus dari Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo, Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ adalah terbentuknya perilaku masyarakat yang sadar wisata (ramah, baik, informatif); meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hal kebersihan, kerapian, keindahan dan penataan lingkungan yang bersih; masyarakat mampu membuat dan mengelola media promosi wisata cetak dan online; dan masyarakat dapat menciptakan dan mengkreasikan berbagai cinderamata dan oleh-oleh makanan khas Desa Bongo.

## **2. METODE**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka kegiatan yang diusulkan merupakan kegiatan yang dilaksanakan bersinergi dengan mitra dan masyarakat. Program ini menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat setempat sehingga dapat tercipta kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program. Demi terciptanya kemandirian masyarakat dan keberlanjutan program, program kerja yang dilaksanakan bukan hanya program satu arah seperti pelatihan dan penyuluhan, melainkan dilanjutkan dengan program pendampingan dalam implementasi penyuluhan/pelatihan. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan meliputi penyuluhan dan pendampingan kepariwisataan dan desa wisata, penyuluhan dan pendampingan kebersihan dan kerapian lingkungan, pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan media promosi pelatihan dan pendampingan pembuatan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas.

Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ ini dilaksanakan bermitra dengan pemerintah Desa Bongo. Dengan kemitraan ini maka pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan bantuan

koordinasi dari pemerintah Desa Bongo.

Kelompok sasaran dari Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ terbagi berdasarkan program kerja yang diusulkan. Sasaran penyuluhan dan pendampingan kepariwisataan dan desa wisata adalah masyarakat dewasa dan anak usia sekolah (bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan anak sekolah). Sasaran penyuluhan dan pendampingan kebersihan dan kerapian lingkungan adalah masyarakat dewasa dan anak usia sekolah (bapak-bapak, ibu-ibu, pemuda dan anak sekolah). Sasaran pelatihan dan pendampingan pembuatan dan pengelolaan media promosi adalah anggota karangtaruna Desa Bongo. Sasaran pelatihan dan pendampingan pembuatan cinderamata dan oleh-oleh makanan khas adalah kelompok pengajian ibu-ibu dan kelompok PKK per dusun di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

### 3. HASIL

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ di minggu pertama diantaranya adalah pengenalan dan sosialisasi ke tokoh masyarakat dan tokoh agama. Kegiatan-kegiatan pada minggu selanjutnya adalah sosialisasi program ke masyarakat, pelaksanaan program inti, dan pelaksanaan program tambahan.

Penyuluhan kepariwisataan dan desa wisata bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi warga masyarakat Desa Bongo mengenai hakikat pariwisata, hakikat desa wisata serta bertujuan membentuk masyarakat Desa Bongo yang sadar wisata. Penyuluhan meliputi beberapa topik yaitu kepariwisataan, desa wisata, dan juga tentang budaya Gorontalo. Kegiatan penyuluhan kepariwisataan dan desa wisata yang dilaksanakan di Taman Wisata Religi Bubohu disajikan di Gambar 1. Kegiatan tersebut dihadiri oleh masyarakat umum, pemerintah desa, dan siswa-siswi SMK Pariwisata.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kepariwisataan dan desa wisata

Program penyuluhan kebersihan dan kerapian lingkungan dilatarbelakangi oleh banyaknya lingkungan rumah dan pantai dalam kondisi kotor, tidak terawat dan tidak rapi. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Kantor Desa Bongo diikuti oleh warga, tokoh masyarakat, dan siswa sekolah. Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyuluhan di Kantor Desa dan Gambar 3 merupakan kegiatan bersih pantai sebagai lanjutan dari penyuluhan.



**Gambar 2. Kegiatan penyuluhan kebersihan dan kerapian lingkungan**



**Gambar 3. Kegiatan bersih pantai**

Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Bongo dapat digenjot melalui promosi wisata. Media promosi saat ini sangat beragam, baik yang berbayar maupun yang *free* dan *user friendly*. Pelatihan pembuatan dan pengelolaan media promosi memilih media yang mudah dimengerti dan dikelola oleh masyarakat terutama karang taruna, yaitu leaflet, facebook dan baliho. Dokumentasi kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan media promosi yang dilaksanakan di Kantor Desa Bongo disajikan pada Gambar 4 dan media promosi yang sudah dibuat bersama masyarakat adalah baliho di Kawasan Wisata Pantai Bongo. Dokumentasi pemasangan baliho tersebut disajikan pada Gambar 5.



**Gambar 4. Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan media promosi**



**Gambar 5. Pemasangan Baliho Kawasan Wisata Pantai Bongo**

Ketersediaan cinderamata dan oleh-oleh yang kurang beragam merupakan salah satu permasalahan yang dijumpai di Desa Wisata Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan cinderamata dan oleh-oleh bertujuan untuk memperkaya cinderamata serta oleh-oleh di Desa Wisata Bongo. Selain itu, juga untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Wisata Bongo. Pelatihan tersebut dilaksanakan di Kantor Desa Bongo diikuti oleh ibu-ibu pengrajin cinderamata serta siswa SMK Pariwisata. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan cinderamata dan oleh-oleh disajikan pada Gambar 6.



**Gambar 6. Kegiatan pelatihan dan Pendampingan dalam pembuatan cinderamata dan oleh-oleh**

Program tambahan pada Kuliah Kerja Nyata –Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ dilaksanakan berdasarkan hasil observasi. Kegiatan tambahan di antaranya adalah perbaikan jalan menuju Kawasan Wisata Pantai Bongo yang selama ini tidak bisa dilewati oleh kendaraan karena rusak. Dokumentasi kegiatan perbaikan jalan disajikan pada Gambar 7.



**Gambar 7. Kegiatan perbaikan jalan menuju kawasan wisata pantai**

#### **4. PENUTUP**

Program Kuliah Kerja Nyata – Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan tema ‘Pendampingan Masyarakat Desa Wisata Bongo Provinsi Gorontalo Menuju Masyarakat Desa Sadar Wisata’ meliputi pengenalan dan sosialisasi program ke tokoh masyarakat dan tokoh agama, pengenalan dan sosialisasi program ke masyarakat, observasi dan identifikasi permasalahan penyuluhan kepariwisataan dan desa wisata, penyuluhan kebersihan dan kerapian lingkungan, pelatihan pembuatan dan pengelolaan media promosi, dan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan cinderamata dan oleh-oleh.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas dana penelitian untuk Hibah Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Tahun 2016. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo beserta jajarannya atas dukungan dari persiapan, penulisan proposal, pelaksanaan, pelaporan dan publikasi hasil. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dekan Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo atas izin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti seminar ini.

#### **REFERENSI**

- BPS Kabupaten Gorontalo. 2013. *Batudaa Pantai dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Gorontalo. Gorontalo.
- BPS Kabupaten Gorontalo. 2013. *Kabupaten Gorontalo dalam Angka 2013*. BPS Kabupaten Gorontalo. Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2012. *Gorontalo dalam Angka 2012*. BPS Provinsi Gorontalo. Gorontalo.
- Pemerintah Provinsi Gorontalo. 2012. *Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2012 – 2017*. Lembaran Daerah Provinsi Gorontalo Tahun 2012 Nomor 02. Pemerintah Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

